

ABSTRAK

Penelitian kadar zat organik dan coliform sumur gali Kampung Nangka Kelurahan Mencirim Lingkungan IX Kota Madya Binjai telah dilakukan. Dimana daerah tersebut adalah daerah tempat pembuangan akhir sampah. Masyarakatnya masih menggunakan air sumur sebagai air minum dan untuk keperluan sehari-hari. Jarak sumur dan tempat pembuangan akhir sampah masih kurang diperhatikan oleh masyarakat Kampung Nangka.

Pengambilan sampel air sumur penduduk dilakukan pada jarak 10 M, 15 M, 50 M, 75 M, 100 M, 150 M, 200 M, 250 M, 300 M, 350 M dari tempat pembuangan akhir sampah. Setiap sumur yang dijadikan sampel diambil airnya dengan menggunakan botol berwarna gelap yang sudah steril dan botol botol plastik, kemudian dimasukkan ke color box dan diperiksa di laboratorium mikrobiologi dan kimia Balai Teknik Kesehatan Lingkungan Medan.

Dari data hasil penelitian air sumur penduduk Kampung Nangka dapat disimpulkan bahwa air sumur penduduk Kampung Nangka yang dijadikan sampel penelitian tercemar oleh zat organik, bakteri coliform dan colifecal yang dipengaruhi oleh jarak tempat pembuangan akhir sampah. Sebagian air sumur penduduk Kampung Nangka masih layak dipergunakan untuk keperluan rumah tangga. Untuk itu perlu diberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya kebersihan lingkungan oleh pemerintah yang terkait.